

IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS IV MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

Khurrul Fikri Wulida, Nasokah, M Yusuf Amin Nugroho

(Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an)

wulidafikri@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 02 Oktober 2024

Disetujui : 03 Oktober 2024

Kata Kunci :

Implementasi, Metode Drill, Baca Tulis al-Qur'an Siswa, MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Konsep metode drill dalam perspektif guru di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. 2) Penerapan metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. 3) Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan kesimpulan. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) Metode drill dalam perspektif guru-guru di MI Bustanul Iman Pegandon kurang lebih sama yaitu metode yang cara mengajarkannya dengan cara mengulang-ulang materi kepada siswa agar siswa memiliki keterampilan pada materi yang diajarkan. 2) Penerapan metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula. Metode drill yang diterapkan di kelas IV memiliki beberapa langkah yaitu Persiapan, Penyajian Materi, Latihan, Evaluasi dan Refleksi. Hasil yang dicapai dari penggunaan metode drill selama satu tahun pembelajaran pada siswa kelas IV yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kurang lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV kemampuan baca tulis al-qur'an mereka meningkat. Dari 18 siswa kelas IV A terdapat 15 anak yang meningkat dan dari 15 siswa kelas IV B terdapat sekitar 10 anak yang meningkat. Peningkatan ini dilihat dari pelafalan atau pengucapan ketika praktek membaca al-qur'an dan dari segi penulisan dilihat dari ketika siswa menirukan apa yang guru tulis. 3) Faktor pendukung dari metode drill dalam pembelajaran BTQ kelas IV di MI Bustanul Iman Pegandon ini adalah faktor antusiasme murid atau siswa dan guru, faktor kemampuan siswa dan fasilitas penunjang pembelajaran. Adapun faktor penghambat dari metode drill dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa kelas Iv MI Bustanul Iman Pegandon adalah kurangnya rasa antusias siswa dan guru dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa, dan kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW lewat perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.(Ahsin.W:2000)

Sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir, dan bertindak. Anjuran membaca secara khushyuk dan bersungguh-sungguh merupakan langkah fundamental bagi seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara luas.(M Syauman ar-Ramli : 2007)

Dalam rangka meningkatkan pengaruh terhadap pilihan, keputusan, dan perkembangan peserta didik, perlu dilakukan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang baik. Salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan dasar membaca al-Qur'an, karena hal ini merupakan syarat penting dalam mempelajari agama Islam. Oleh karena itu, kemampuan merencanakan metode pembelajaran secara profesional menjadi kunci dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, PAI menjadi mata pelajaran yang mengandung ajaran Islam dan nilai-nilai kehidupan Islam yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajarannya. MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah yang menjadi cikal bakal MI lain di Karangdadap Pekalongan. System yang digunakan sekolah di anggap lebih dari sekolah lain di Karangdadap itu sendiri. MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan tetap optimis untuk mencetak siswa siswi yang berpotensi unggul dan menjadi generasi penerus bangsa. Akan tetapi terdapat kekurangan yang tidak terlihat atau Nampak dari kalangan siswa, yaitu kesulitan dalam membaca al-qur'an. Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS IV MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN" agar dapat menjadi acuan perubahan yang lebih baik pada peserta didik kelas IV dan menciptakan bibit unggul peserta didik MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, dan dengan di pilih judul ini penulis juga ingin mengetahui seperti apa dan cara yang bagaimana yang di ambil guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan semangat belajar siswa MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Terdapat beberapa kajian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang peneliti teliti. (1) Skripsi yang berjudul : "*IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP AMAL BAKTI JATIMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*" Karya Ira Yuli Utari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020.¹ Dari penelitian Ira Yuli Utari memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas metode yang digunakan dalam baca tulis al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian ini terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa sedangkan penelitian saya fokus pada metode untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa. (2) Skripsi yang berjudul: "*IMPLEMENTASI METODE DRILL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD NEGERI PESIDI*" Karya Solikin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2020.² Dari penelitian Solikin terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas metode drill dalam meningkatkan keterampilan baca tulis al-Qur'an siswa. (3) Skripsi yang berjudul: "*IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN BAGI ANAK USIA DINI DI TPQ AL-FALAH BOBOSAN KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS*"

Karya Siti Nasroh Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) PROF. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Tahun 2023. persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas metode drill dalam pembelajaran al-Qur'an. Perbedaannya yaitu penelitian ini ditujukan untuk anak usia dini sedangkan penelitian saya ditujukan untuk anak Madrasah Ibtidaiyah.³⁽⁴⁾ Skripsi berjudul: "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAJELIS TA'LIM AL MUNTAHA DI KOMPLEK PT. PIM ACEH UTARA" Karya Maulidiah Fuaza Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh Tahun 2022. Memiliki persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an. Perbedaannya penelitian ini belum sepenuhnya berhasil dikarenakan penerapan metode drill yang belum sepenuhnya dijalankan. (5) Skripsi yang berjudul: "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS 3 SD NEGERI PPULAU KIDAK". Karya Leni Anriyani Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Curup Tahun 2023. Dari penelitian ini terdapat persamaan yaitu membahas metode drill. Perbedaannya adalah penelitian ini terfokus kepada peningkatan minat membaca siswa sedangkan penelitian saya fokus pada peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa.

Metode drill adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan latihan berulang untuk menguasai keterampilan tertentu. Biasanya digunakan dalam pembelajaran keterampilan motorik, bahasa, atau kognitif. Dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, metode drill digunakan untuk melatih pengucapan, tajwid, dan kecepatan membaca dengan tepat. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar dan benar sesuai aturan tajwid. Penerapan dalam Pembelajaran BTQ :

- 1) Guru memberikan contoh bacaan yang benar secara perlahan dan jelas kepada siswa.
- 2) Siswa kemudian diminta untuk mengulangi bacaan tersebut berulang kali hingga mereka dapat melakukan dengan lancar dan tepat.
- 3) Latihan ini dapat mencakup membaca huruf demi huruf, kata demi kata, ayat demi ayat, hingga surah-surah pendek atau panjang.

Membaca Menurut F. M. Hodgson dalam buku berjudul *Learning Modern Languages* (1960), membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media berupa kata-kata atau bahasa tulis. Menurut R. C Anderson dalam buku berjudul *Language Skill in Elementary Education* (1972), membaca adalah proses penyandian kembali (recoding) dan pembacaan sandi (decoding). Di mana sandi tersebut berupa lambang atau simbol bahasa tulis. Al-Qur'an harus dibaca sebagai kalam Allah SWT. Membaca sesuai aturan dan dengan bacaan yang tepat adalah kewajiban bagi umat Islam. Membaca al-Qur'an dengan tepat dimaksudkan agar apa yang terkandung dalam al-Qur'an dapat dipahami dan tidak menyimpang dari arti atau makna yang sebenarnya. Sementara itu, baca tulis al-Qur'an mempunyai komponen-komponen kemampuan seperti kemampuan membaca yang terdiri dari identifikasi huruf, tajwid, dan makhorijul huruf. Adapun metode yang digunakan dalam membaca al-Qur'an yaitu metode iqro', metode qiroati, metode tartil, metode yanbu'a, dan metode al-Barqy.

2. METODE

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa kelas IV di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Sesuai dengan fokus penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan objek penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau situasi tertentu tanpa melakukan pengukuran atau pengujian statistik. Metode ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi, serta mengeksplorasi berbagai faktor dan konteks yang terlibat. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan untuk mencari

informasi langsung tentang proses metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa kelas IV di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Informasi penelitian diperoleh melalui serangkaian wawancara, pengamatan, dan pencatatan. Wawancara dilakukan terhadap informan yang mempunyai pengetahuan luas mengenai subjek penelitian. Observasi meliputi kondisi fasilitas pendidikan, termasuk pembelajaran, siswa, dan lingkungan sekolah. Peneliti juga menggunakan metode pencatatan untuk mengumpulkan data penelitian di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah dan siswa MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan metode reduksi data, yaitu dilakukan dengan cara merangkum informasi yang penting dan diperlukan untuk menguraikan informasi secara jelas, penyajian data dilakukan dengan menyajikan teks naratif yang menyajikan informasi. Secara rinci dan cara terakhir adalah dengan menarik suatu kesimpulan atau dilakukan verifikasi untuk sampai pada suatu kesimpulan yang dapat diandalkan atau dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Konsep Metode Drill Dalam Prespektif Guru Di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan

“Metode Drill sangat cocok diterapkan di kelas IV mas terutama di mata pelajaran BTQ, tetapi membutuhkan kesabaran yang sangat ekstra karena, anak-anak itu kan memiliki cara belajar yang berbeda-beda, jadi harus dipantau satu persatu.”

Ibu Dzakiroh Wali Kelas IV A juga mengatakan bahwa :

“Metode Drill ini selain membutuhkan keuletan juga membutuhkan penyesuaian yang sesuai kebutuhan. Karena siswa itu kan memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Selain itu juga harus pinter-pinter membuat variasi pembelajaran mas, agar siswa tidak merasa bosan atau monoton.”

Dari hasil wawancara di atas metode drill dalam perspektif guru-guru MI Bustanul Iman Pegandon, dapat disimpulkan bahwa metode drill membutuhkan keuletan dan kesabaran yang ekstra dikarenakan metode drill melakukan pengulangan secara terus menerus yaitu guru perlu menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih membaca ayat-ayat atau surat-surat tertentu secara berulang-ulang, dengan fokus pada perbaikan teknik membaca, tajwid, dan makhoriul huruf.

Selain itu, Metode Drill harus menyesuaikan dengan kebutuhan dikarenakan siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Guru perlu dapat menyesuaikan tingkat kesulitan latihan dan tempo pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka. Pentingnya variasi dalam pembelajaran Drill adalah karena pengulangan yang berlebihan dapat menyebabkan kebosanan pada murid. Variasi tersebut dapat berupa penggunaan teknologi, aktivitas kelompok, atau metode belajar yang berbeda untuk menjaga minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, Drill dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa, seperti yang terbukti di kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

3.2. Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IV Di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Pembelajaran BTQ di MI Bustanul Iman Pegandon tidak diharuskan menggunakan metode yang sama, akan tetapi model pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada guru yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran BTQ tersebut. Penerapan metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula. Metode drill yang diterapkan di kelas IV memiliki beberapa langkah yaitu Persiapan, Penyajian Materi, Latihan, Evaluasi dan Refleksi. Selain itu dalam prakteknya, metode drill dikolaborasikan dengan metode pembelajaran yang lain seperti diskusi kelompok atau ditambah menggunakan teknologi sebagai penunjang metode drill seperti LCD Proyektor, Sound.

Hasil yang dicapai dari penggunaan metode drill selama satu tahun pembelajaran pada siswa kelas IV yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kurang lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas

IV kemampuan baca tulis al-qur'an mereka meningkat. Dari 18 siswa kelas IV A terdapat 15 anak yang meningkat dan dari 15 siswa kelas IV B terdapat sekitar 10 anak yang meningkat. Peningkatan ini dilihat dari pelafalan atau pengucapan ketika praktek membaca al-qur'an dan dari segi penulisan dilihat dari ketika siswa menirukan apa yang guru tulis.

3.3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IV Di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan

Setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari metode drill dalam pembelajaran BTQ kelas IV di MI Bustanul Iman Pegandon ini adalah faktor antusiasme murid atau siswa dan guru, faktor kemampuan siswa dan fasilitas penunjang pembelajaran. Adapun faktor penghambat dari metode drill dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa kelas Iv MI Bustanul Iman Pegandon adalah kurangnya rasa antusias siswa dan guru dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa, dan kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai. Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor tersebut memanglah terjadi di lapangan, akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan masalah serius sehingga mudah dihadapi.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian dilapangan dan pembahsan yang disajikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan temuan-temuan dan penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode Drill dari perspektif guru di MI Bustanul Iman Pegandon adalah metode drill membutuhkan keuletan dan kesabaran yang ekstra dikarenakan metode drill melakukan pengulangan secara terus menerus yaitu guru perlu menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih membaca ayat-ayat atau surat-surat tertentu secara berulang-ulang, dengan fokus pada perbaikan teknik membaca, tajwid, dan makhorijul huruf. Selain itu, Metode Drill harus menyesuaikan dengan kebutuhan dikarenakan siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Guru perlu dapat menyesuaikan tingkat kesulitan latihan dan tempo pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka. Metode Drill juga harus diimbangi dengan variasi pembelajaran yang menyenangkan. dikarenakan metode drill melakukan pengulangan secara terus-menerus yang bisa menyebabkan murid atau siswa menjadi bosan. Selain itu metode drill dari perspektif guru di MI Bustanul Iman Pegandon adalah metode drill dapat meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa yang telah diterapkan di kelas IV.
2. Penerapan metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula. Metode drill yang diterapkan di kelas IV memiliki beberapa langkah yaitu Persiapan, Penyajian Materi, Latihan, Evaluasi dan Refleksi. Selain itu dalam prakteknya, metode drill dikolaborasikan dengan metode pembelajaran yang lain seperti diskusi kelompok atau ditambah menggunakan teknologi sebagai penunjang metode drill seperti LCD Proyektor, Sound. Hasil yang dicapai dari penggunaan metode drill selama satu tahun pembelajaran pada siswa kelas IV yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kurang lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV kemampuan baca tulis al-qur'an mereka meningkat. Dari 18 siswa kelas IV A terdapat 15 anak yang meningkat dan dari 15 siswa kelas IV B terdapat sekitar 10 anak yang meningkat. Peningkatan ini dilihat dari pelafalan atau pengucapan ketika praktek membaca al-qur'an dan dari segi penulisan dilihat dari ketika siswa menirukan apa yang guru tulis.
3. Faktor pendukung dari metode drill dalam pembelajaran BTQ kelas IV di MI Bustanul Iman Pegandon ini adalah faktor antusiasme murid atau siswa dan guru, faktor kemampuan siswa dan fasilitas penunjang pembelajaran. Adapun faktor penghambat dari metode drill dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa kelas Iv MI Bustanul Iman Pegandon

adalah kurangnya rasa antusias siswa dan guru dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa, dan kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai.

4.2. Saran

Setelah Penulis mengamati dan meneliti jalannya penerapan metode drill dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an siswa kelas IV di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih tercapainya baik visi, misi serta tujuan MI Bustanul Iman Pegandon hendaknya Madrasah terus berusaha untuk meningkatkan mutu serta perbaikan manajemen pengelolaan pembelajaran kearah yang lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ siswa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa hendaknya guru benar-benar bertanggung jawab dalam pengawasan serta bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran BTQ tersebut.
3. Demi terwujudnya generasi Qur'ani maka bersungguh-sungguh dan bersabarlah dalam menuntut ilmu BTQ.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R.C. Learning Skill in Elementary School. 1972
- Asih Solechah, Guru PAI MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Wawancara, 4 Mei 2024.
- Dzakiroh, Wali Kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Wawancara, 4 Mei 2024
- Dzakiroh, Wali Kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Wawancara, 4 Mei 2024
- Farhan Dwi Sasono, Siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupatn Pekalongan, Wawancara, 7 Mei 2024
- Farhan Dwi Sasono, Siswa kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupatn Pekalongan, Wawancara, 7 Mei 2024
- Hodgson, F.M. Learning Modern Languages. 1960
- Ira Yuri Utari, Skripsi "Implementasi Metode Drill Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Amal Bakti Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan" <http://repository.radenintan.ac.id/10714/1/SKRIPSI%20202.pdf>, diakses pada 28 Mei 2024
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2014). Models of Teaching (9th ed.). Pearson
- Khomsanah, Wali Kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Wawancara, 4 Mei 2024
- Leni Anriyani, Skripsi "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 Sd Negeri Ppulau Kidak", <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4195/>, diakses pada 29 Mei 2024
- Maulidiah Fauza, Skripsi "Implementasi Metode Drill Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Majelis Ta'lim Al Muntaha Di Komplek Pt. Pim Aceh Utara", <https://repository.arraniry.ac.id/25661/1/Maulidiah%20Fauza%2C%20180201127%2C%20FTK%2C%20PAI%2C%20082246882268.pdf> diakses pada tanggal 29 Mei 2024
- Nafilah, Wali Kelas IV B MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Wawancara, 4 Mei 2024
- Observasi. Kegiatan Pembelajaran BTQ di Kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. 8 Mei 2024
- Observasi. Kegiatan Pembelajaran BTQ di Kelas IV MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan. 8 Mei 2024
- Saikhul Bahri, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Kabupaten Pekalongan, Wawancara, 3 Mei 2024

Siti Nasroh, Skripsi “Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Usia Dini Di Tpq Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”https://repository.uinsaizu.ac.id/18867/1/Siti%20Nasroh_Implementasi%20Metode%20Drill%20Dalam%20Pembelajaran%20Al-Qur%27an%20Bagi%20AUD%20di%20TPQ%20AlFalah%20Bobosan%20Kec%20Purwoke%20rto%20Utara%20.pdf diakses pada 28 Mei 2024

Solikin, Skripsi “Implementasi Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur`An Siswa Sd Negeri Pesidi”,<http://repositori.unimma.ac.id/2965/> ,diakses pada 28 Mei 2024

Umi Sumbulah dkk, Study Qur`an dan Hadits, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.